

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kridalaksana (dalam Chaer, 2007, hlm.32) menyebutkan “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri”.

Bahasa itu bersifat dinamis, maka terjadi perubahan-perubahan di dalamnya, terutama dalam hal penambahan kosakata, kata kerja dan juga aspek-aspek bahasa lainnya. Selain bersifat dinamis, bahasa juga mempunyai sifat unik dan universal, sehingga bahasa mempunyai keanekaragaman dalam ujaran, makna kata, fungsi kata, dan yang lainnya.

Ada empat aspek dalam pembelajaran bahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keempat aspek ini harus dikuasai dengan baik oleh pembelajar bahasa, karena pembelajar dituntut untuk bisa berbicara dengan penutur asli bahasa Jepang sendiri. Banyak sekali pembelajar bahasa yang merasa kurang percaya diri dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki oleh pembelajar. Menurut Sudjianto & Dahidi (2012, hlm.98) *goi* adalah kosakata yaitu kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu.

Banyak kosakata bahasa Jepang yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi sebuah kosakata yang sama, namun sebenarnya memiliki makna yang spesifik. Hal tersebut mengakibatkan pembelajar harus memahami arti dari makna tersebut, yang disebut dengan *Semantik* (Analisis makna),

Dalam bahasa Jepang, berdasarkan karakteristik gramatikalnya terdapat kata-kata yang tergolong *doushi* (verba), *Na-keiyooshi* (Adjektiva-na), *I-keiyooshi* (Adjektiva-i), *meishi* (kata benda), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), *joshi* (partikel) “Sudjianto & Dahidi (2012, hlm.98).

Seperti bahasa-bahasa asing lainnya, bahasa Jepang juga memiliki kata kerja. Kata kerja bahasa Jepangpun dibagi menjadi beberapa jenis klasifikasi. Diantaranya adalah adalah pengklasifikasian menurut pembentukan makna. Dalam hal ini, terdapat kelompok kata kerja yang terdiri dari dua kata kerja yang bergabung menjadi satu atau yang lebih dikenal dengan kata kerja rangkap atau gabungan, dalam bahasa Jepang disebut sebagai *fukugodoushi*.

Niimi dkk. (1993, hlm.1), dapat disebut *fukugodoushi*, jika isinya terdiri dari 2 morfem yang mengikuti kata kerja, atau bagian belakang morfem itu sendiri yang terdapat kata kerja..

Fukugodoushi memegang peranan penting dalam bahasa Jepang, dikarenakan *fukugodoushi* kata kerja didalam bahasa Jepang cukup banyak. Tapi dikarenakan sumber yang terbatas dan membutuhkan pemahaman yang cukup tinggi untuk memahami *fukugodoushi* agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna dan struktur dari verba tersebut.

Karena *fukugodoushi* terdiri dari 2 kata kerja, apakah pengartian kata kerja itu ada hubungan dengan makna didepan, dibelakang, atau tidak ada sama sekali.

Dengan dilatarbelakangi masalah ini penulis bermaksud meneliti tentang *~fukugodoushi kiru* yang berjudul “***Analisis Makna Dan Fungsi Unsur Pembentuk Fukugodoushi ~Kiru*** “.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dalam menganalisis *fukugodoushi ~kiru*, antara lain adalah sebagai berikut :

- a) *Fukugodoushi* memegang perananan penting dalam bahasa Jepang, mengingat kata kerja dalam bahasa Jepang sangatlah banyak. Tetapi karena kurangnya sumber mengenai *fukugodoushi*, di perlukan pemahaman yang cukup tinggi dalam memahami kalimat bahasa Jepang.

b) Apakah makna *fukugodoushi* mempunyai hubungan dengan kata di depannya, dibelakang atau tidak ada hubungan keduanya.

2. Batasan Masalah Penelitian

a) Makna yang terdapat dalam *fukugodoushi ~kiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

b) Fungsi unsur pembentuk *fukugodoushi ~kiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

3. Rumusan Masalah Penelitian

a) Apa saja makna yang terdapat dalam *fukugodoushi ~kiru* dalam kalimat bahasa Jepang?

b) Bagaimana fungsi unsur pembentuk *fukugodoushi ~kiru* dalam kalimat bahasa Jepang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a) Untuk mengetahui makna *fukugodoushi ~kiru* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang.

b) Untuk mengetahui fungsi unsur pembentuk *fukugodoushi ~kiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap masalah-masalah yang telah dikemukakan, dan diharapkan dapat memperjelas pengetahuan mengenai makna *~kiru* yang sangat penting dalam kemampuan penguasaan bahasa Jepang.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya mengatasi masalah pembelajar bahasa Jepang terutama

dalam penggunaan *fukugodoushi ~kiru*, serta sebagai masukan bagi pengajar dalam pengajaran bahasa Jepang di lembaga-lembaga pendidikan bahasa Jepang.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar struktur organisasi yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian verba, jenis verba, pengertian makna, jenis makna, semantik dalam bahasa Jepang, jenis dan perubahan makna semantik dalam bahasa Jepang, kata majemuk, pengertian *fukugodoushi*, struktur kata majemuk, hubungan arti kata majemuk, penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, Instrumen dan sumber data, Langkah penelitian, yang terdiri dari pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menguraikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, mengelompokkannya berdasarkan makna dan fungsi unsur pembentuk *fukugodoushi ~kiru*

Bab V Simpulan, Rekomendasi, dan Implikasi. Pada bab ini dijelaskan mengenai simpulan dari hasil analisis data yang telah dihimpun, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Serta implikasinya terhadap pelajaran dalam perkuliahan.